

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir semua kehidupan manusia. Hal ini membuat sifat manusia yang selalu ingin mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Perubahan-perubahan ini telah membawa manusia ke era globalisasi yang semakin modern. Suatu perubahan pasti terjadi, karena faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri, ataupun masyarakat dari luar. Kadang-kadang juga perubahan tersebut terjadi karena munculnya tokoh-tokoh yang mengalami pendidikan diluar masyarakat. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah yang terencana, terarah, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan khususnya dibidang pendidikan, salah satunya yaitu pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang memperdalam, mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam sebagai pedoman kehidupan sehari-hari dengan mementingkan moral dalam kehidupan bermasyarakat. Pondok pesantren juga bertujuan untuk membentuk manusia atau para santri yang beriman, berilmu, dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah, baik kepada Allah maupun kepada manusia lainnya, sehingga mereka tidak hanya peduli terhadap dirinya sendiri tetapi juga kepada agama, negara dan

orang yang berada disekitarnya. Dengan mengkaji kitab klasik yang menjadi sumber ilmu pengetahuan tentang agama islam.

Pondok pesantren juga memiliki misi untuk mengembangkan dakwah Islam. dalam pembelajaran pondok pesantren memiliki ciri khas yang tidak dipraktekkan dilembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Pondok pesantren mampu memberi jawaban terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mampu mempertahankan eksistensi meskipun perubahan zaman berjalan dengan pesat. Bukan hanya itu, sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi. Penyesuaian ini adalah keikutsertaan sepenuhnya dalam arus perkembangan ilmu pengetahuan (modern) dan teknologi.¹

Keberadaan pondok pesantren telah lama tumbuh dan berkembang di masyarakat sebelum Indonesia merdeka bahkan sejak Islam masuk ke Indonesia. Meskipun tidak diketahui pasti lahirnya pondok pesantren, namun pondok pesantren telah ikut serta dalam membina, mendidik dan mencetak generasi bangsa.

Tidak sedikit lulusan pesantren telah melahirkan tokoh-tokoh agama, pejuang, dan tokoh masyarakat, seperti Ust. Adi Hidayat, Ust. Hanan Attaki , dan lain-lain. Namun tidak menutup kemungkinan juga keluaran (alumni) pondok pesantren banyak yang berperilaku tidak

¹ Susanto, "PESANTREN DAN DAKWAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ISLAM."

mencerminkan kesantriannya, padahal mereka sebelumnya banyak mempelajari kitab-kitab tentang keberagamaan dan tentang tingkah laku atau akhlak.

Setelah menjadi alumni Pondok pesantren kehidupan yang mereka jalani sangatlah berbeda dengan kehidupan sebelumnya. Mereka yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tentu saja menghadapi dunia luar yang dipenuhi dengan berbagai macam hal yang mungkin dulunya tidak mereka ketahui, contohnya saja dari segi kehidupan sehari-hari seperti, adanya Mall, bioskop, cafe, billyard, dan pergaulan modern lainnya.

Akhir-akhir ini, perubahan perilaku yang sangat nampak terjadi dalam suatu masyarakat adalah perubahan perilaku di kalangan mahasiswa alumni pondok pesantren, dimana para mahasiswa alumni seperti sekarang ini mengalami perubahan ditingkat perilaku. Dikarenakan para mahasiswa alumni sekarang cenderung tidak menyaring suatu hal baru yang masuk kedalam dirinya, sehingga banyak yang menyalah artikan suatu hal baru yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya dan masih banyak lagi perubahan yang terjadi disebabkan oleh arus globalisasi.

Perubahan perilaku keagamaan pada mahasiswa alumni Pondok pesantren yang terjadi disekitar kita saat ini banyak yang telah terbius oleh pola kehidupan barat yang tidak islami. Sebagian mereka tidak lagi memperhatikan nilai-nilai islami, kecuali hanya sedikit, itupun kalau sesuai dengan keinginan mereka. Ironisnya mereka melakukan kesalahan

tersebut dengan sadar. Tidak jarang sebagian dari mereka melakukannya dengan mengetahui bahwa perbuatan mereka itu diharamkan oleh agama Islam.

Pergaulan bebas tidak hanya melanda mahasiswa yang belajar dikampus-kampus umum, tetapi juga mempengaruhi para mahasiswa di kampus-kampus yang berlabelkan Islam. Diantara alumni pondok pesantren yang mengalami perubahan perilaku keberagamaan terjadi pada alumni pondok pesantren darul ilmi yang melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, penulis sering menemukan keganjalan-keganjalan dari pola perilaku keberagamaan dari sebelum keluar dari Pondok pesantren dan sesudah menjejaki dunia baru yaitu dunia perguruan tinggi yang saat ini terjadi pada beberapa mahasiswa alumni pondok pesantren Darul Ilmi. Dimana pada saat berada di Pondok pesantren Darul Ilmi mereka cenderung mempunyai perilaku keberagamaan yang tinggi dan rajin melakukan ibadah wajib dan sunnah. Ada banyak kegiatan pokok dan penunjang yang ada di Pondok pesantren Darul Ilmi yang membuat responden melakukan kegiatan beragama dengan rajin. Kegiatan tersebut antara lain sholat berjama'ah lima waktu, tilawah Al-Qur'an baik perseorangan maupun tadarus /berkelompok, diajarkan kitab kuning yang berisi tentang pengetahuan agama Islam, khitobah, membaca maulid habsyi, majelis ilmu, burdah, surah Yasin, surah AlWaqi'ah, dan Al-Mulk, kegiatan tersebut dilaksanakan setelah

shalat subuh dan magrib. Sehingga alumni-alumni Pondok pesantren nantinya akan menjadi orang yang mempunyai ilmu agama yang kuat.

Setelah alumni Pondok pesantren Darul Ilmi menyelesaikan pendidikan di pondok kemudian berada di lingkungan kampus, perilaku keberagaman alumni pesantren mengalami perubahan drastis. Masih ada yang konsisten untuk tetap melakukan ibadah wajib dan sunnah atau kegiatan keagamaan lain walaupun tidak serajin dulu. Namun ada responden yang sudah sangat jarang melakukan ibadah, bahkan bisa dikatakan tidak sama sekali, dan juga perubahan dalam berbusana. Hal ini terlihat dari cara berpakaian mereka yang lebih terlihat modis dan gaul mengikuti perkembangan sesuai dengan model-model yang lagi marak dimasyarakat. Bahkan responden ini mengenal dunia bebas seperti pacaran, keluar malam, ke mall, atau tempat hiburan, dan lainnya. Banyak perubahan perilaku keagamaan mahasiswa-mahasiswi alumni Pondok pesantren Darul Ilmi setelah berada di lingkungan baru yang berbeda jauh dari lingkungan pesantren. Dunia mahasiswa yang sangat baru dan berbeda dari dunia pesantren membuat banyak mahasiswa alumni Pondok pesantren tertarik untuk mencoba dunia baru tersebut karena hal tersebut tidak terdapat di dunia pondok pesantren Darul Ilmi. Ini menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk melihat lebih jauh tentang hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi, agar mampu menghasilkan data-

data yang lebih lengkap tentang keberagamaan yang dulunya dilaksanakan oleh alumni-alumni santri Pondok Pesantren Darul Ilmi yang sekarang menjadi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Dari hasil penelitian ini penulis akan menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah (skripsi) dengan judul: “PERILAKU KEBERAGAMAAN MAHASISWA UIN ANTASARI ALUMNI PONDOK PESANTREN DARUL ILMI BANJARBARU”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk perilaku keberagamaan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin alumni pondok pesantren Darul ilmi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keberagaman Mahasiswa UIN Antasari khususnya alumni Pondok Pesantren Darul ilmi terhadap perilaku keagamaannya?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perilaku keberagamaan yang sekarang dilakukan oleh mahasiswa UIN Antasari Alumni Pondok pesantren Darul Ilmi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat perilaku keberagamaan bagi mahasiswa UIN Antasari Alumni Pondok pesantren Darul Ilmi.

D. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa UIN Antasari khususnya Alumni Pondok pesantren Darul Ilmi Putera dan Puteri dalam meningkatkan perilaku keberagamaannya.

2. masukan atau informasi bagi para peneliti. Khususnya mahasiswa yang ingin meneliti dalam hal yang sama namun dalam permasalahan yang berbeda.
3. Untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.² Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan yang dilakukan secara disiplin dalam bentuk sholat wajib dan sunnah, puasa bulan ramadhan dan puasa sunnah, membaca al qur'an, dan mengikuti majelis ilmu.
2. Keberagamaan atau religiusitas adalah merupakan tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan seseorang atas ajaran agama yang diyakini atau suatu sikap penyerahan diri kepada suatu kekuatan yang ada diluar dirinya yang diwujudkan

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet 3. h. 671.

dalam aktivitas dan perilaku sehari-hari.³ Keberagaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan atau aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh alumni pondok pesantren darul ilmi dalam perilaku sehari-hari meliputi pengamalan ibadah seperti salat fardu, salat sunah, salat berjamaah, puasa ramadhan dan puasa sunah, membaca al-qur'an, dan mengikuti majelis taklim.

3. Alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau pendidikan formal.⁴ Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini orang atau alumni yang telah melakukan studinya hingga selesai mulai dari tingkat Madrasah Sanawiah hingga Madrasah Aliyah di Pondok pesantren Darul Ilmi lulusan tahun 2017 dan 2018 yang melanjutkan studinya di UIN Antasari Banjarmasin sebagai mahasiswa aktif.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Perilaku Keberagaman Mahasiswa Uin Antasari Alumni pondok pesantren darul ilmi dalam penelitian ini adalah sikap dan praktik seseorang dalam melaksanakan kegiatan keagamanya seperti: salat, puasa sunnah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti majelis ilmu setelah mereka menyelesaikan pendidikan di Pondok pesantren Darul

³ Irwan Abdullah, dkk., *Dialektika Teks Suci Agama: Strukturasi Makna Agama Dalam Kehidupan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 87.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet 3. h. 33.

Ilmi lulusan tahun ajaran 2017 dan 2018 yang melanjutkan studinya ke perguruan tinggi di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan penelusuran oleh peneliti secara cermat, dengan mencari dokumen hasil penelitian terdahulu dan berusaha mencari tulisan orang lain yang menulis tentang Perilaku Keberagamaan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Muhammad Supian, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2018 yang Berjudul “ Keberagamaan Para Petambak Ikan di Kecamatan Tabunganen”. Penelitian ini merupakan penelitian (field research). Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberagamaan dan pengamalan ibadah para petambak ikan di Kecamatan Tabunganen.
2. Skripsi oleh Nikma Khairani Harahap, mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2019 yang berjudul “ Perilaku Keagamaan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Prodi Pai Stambuk 2017 FITK UIN SU Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk perilaku keagamaan dan penerapan perilaku keagamaan mahasiswa alumni yang dilakukan oleh mahasiswa alumni pesantren prodi PAI Stambuk 2017.

Dari beberapa skripsi yang membahas masalah suatu keberagaman tidak ada ditemukan oleh penulis tentang Perilaku Keberagaman Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Dengan begitu sangat berbeda penelitian yang akan diteliti oleh penulis yakni membahas tentang Perilaku Keberagaman.

G. Sistematika penulisan

Sistematika dalam penulisan ini akan penulis sajikan dalam lima bab terdiri dari lima bab, adapun isi bab tersebut meliputi:

Bab I : Pendahuluan, berisikan masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori berisikan Pengertian Perilaku Keberagaman, Bentuk perilaku keberagaman, perubahan perilaku, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keberagaman

Bab III : Metode Penelitian, yang terdiri subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV : Laporan hasil dari penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, serta analisis data sesuai dengan rumusan masalah.

Bab V : Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini, yang terdiri dari simpulan dari penelitian ini, dan saran.